ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

Laily Syarifatul Hani [1)] Bakti Fatwa Anbiya [2)]
Universitas Islam Negeri Walisongo
laily_1903016109@student.walisongo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran berbasis daring platform Youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU 03 Sunan Katong. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis daring platform Youtube dapat memberikan kemudahan bagi para guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Di antaranya, media tersebut mampu menciptakan suasana kelas yang tenang dan kondusif, mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang memerlukan penggambaran peristiwa, mengurangi kekeliruan siswa, serta menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan dan menghadirkan suasana kelas yang menarik. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis daring dalam bentuk video Youtube dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mewujudkan pembelajaran yang interaktif dan menarik.

Kata kunci: Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring, Media Youtube, Sejarah Kebudayaan Islam

---

Abstract

This research aims to describe the utilization of online learning media based on the YouTube platform in the subject of Islamic Cultural History at MA NU 03 Sunan Katong. The approach used is a qualitative approach with a descriptive method. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the utilization of online learning media based on the YouTube platform can provide convenience for teachers and students in the learning process. Among them, the media can create a quiet and conducive classroom atmosphere, facilitate students' understanding of learning material that requires event visualization, reduce students' confusion, and create an interesting and engaging learning atmosphere. Therefore, the use of online learning media in the form of YouTube videos can be an effective alternative in realizing interactive and engaging learning.

Keywords: Utilization of Online Learning Media, Youtube Media, Islamic Cultural History

Article Info

Received date: June 2023 Revised date: July 2023 Accepted date: July 2023

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan sebuah proses atau cara untuk membuat orang atau makhluk hidup belajar. Dalam proses pembelajaran ini terjadi komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik yang saling berinteraksi dengan intensitas tinggi. Dalam interaksi tersebut, mereka bekerja sama menuju tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. (Amin, 2018, p.41). Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, Pembelajaran diartikan sebagai sebuah proses interaksi antara guru, siswa, dan sumber belajar yang terjadi dalam suatu lingkungan pembelajaran. (Republik Indonesia, 2003).

Media pembelajaran merupakan salah satu elemen vital dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan media pembelajaran, pembelajaran dapat lebih optimal dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Media pembelajaran dapat berupa bahan ajar seperti buku, modul, maupun media digital seperti video, animasi, dan aplikasi pembelajaran interaktif. Dalam penggunaannya, penyesuaian media pembelajaran dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan. Di samping itu, media pembelajaran juga diharapkan dapat memberikan motivasi dan meningkatkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan, media pembelajaran merupakan sebuah objek yang dapat dirasakan dengan indera, terutama melalui penglihatan dan pendengaran, yang digunakan baik di dalam maupun di luar kelas sebagai alat komunikasi untuk meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa melalui interaksi antara guru dan siswa. (Daradjat, 2002, p.226). Sukiman (2015: 28) mengutip pendapat Ronald H Anderson bahwa media pembelajaran adalah sarana yang memungkinkan interaksi langsung antara pengembang mata pelajaran dan peserta didik.

Daring adalah istilah akronim "dalam jaringan" yang merujuk pada kegiatan yang dilakukan melalui sistem jaringan yang terhubung menggunakan internet. Dalam bidang pendidikan, internet digunakan sebagai sumber informasi terkait materi pembelajaran dan sebagai media pendukung pembelajaran. Situs web yang tersedia di internet menyediakan video dan gambar sebagai alat bantu untuk membantu siswa memahami materi yang sulit dibayangkan. Penggunaan media pembelajaran daring memungkinkan siswa dengan kemampuan pemahaman materi yang berbeda dapat belajar secara efisien dan efektif. Oleh karena itu, media pembelajaran daring menjadi salah satu media pembelajaran yang penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui jaringan internet serta membantu interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran memiliki peranan penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Salah satu bentuk media pembelajaran yang saat ini semakin banyak digunakan adalah media video. Terutama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang memerlukan penggambaran peristiwa sejarah.

Menurut aturan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 165 tentang

Pedoman Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diajarkan di Madrasah Aliyah membahas tentang sejarah dan perkembangan kebudayaan Islam dari masa lalu hingga masa modern/zaman kebangkitan (1800-sekarang), termasuk perkembangan Islam di Indonesia dan dunia. Pelajaran ini berperan penting dalam memberikan kontribusi positif bagi peserta didik untuk memahami dan mengeksplorasi nilai-nilai kearifan dalam Sejarah Kebudayaan Islam sehingga dapat membentuk sikap, kepribadian, dan kecerdasan mereka.

Dalam konteks ini, teori Edgar Dale tentang keefektifan media pembelajaran audio visual menjadi relevan. Teori ini menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang melibatkan indra penglihatan dan pendengaran, seperti video, dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi siswa. Selain itu, media tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak membosankan.

Salah satu platform populer yang digunakan sebagai referensi media pembelajaran adalah Youtube. Menurut Sianipar yang dikutip oleh Fransiska, Youtube merupakan suatu platform video yang populer di media sosial dan juga merupakan penyedia informasi yang bermanfaat. (Fransiska, dkk, 2018, p.83). Menurut Baskoro Youtube menyajikan berbagai informasi dalam format video dan merupakan situs video terpercaya. Situs ini cocok bagi orang yang mencari informasi video dan ingin menontonnya secara langsung. Secara umum, Youtube adalah sebuah alat atau metode untuk menyampaikan materi dan berbagi informasi melalui video dan audio. (Hayes, 2018, p.3)

Dalam era digital saat ini, Youtube semakin sering dimanfaatkan sebagai platform alternatif dalam media pembelajaran. Penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran interaktif antara guru dan siswa di mana siswa dapat mempelajari tutorial-tutorial pelajaran yang diunggah oleh guru mereka, sudah diterapkan di luar negeri. Selain itu, Youtube memungkinkan pembelajaran jarak jauh dan memudahkan pembelajaran secara *online*, sehingga menjadi alternatif dalam mendukung proses pembelajaran. (Fransiska, dkk, 2018, p.83)

Teori Edgar Dale tentang keefektifan media pembelajaran audio visual mengemukakan bahwa manusia memiliki berbagai macam cara belajar, dan setiap orang memiliki preferensi belajar yang berbeda-beda. Beberapa orang lebih memilih belajar dengan membaca, sementara yang lainnya lebih memilih belajar dengan melihat atau mendengar. Maka dari itu, memanfaatkan media pembelajaran audio visual seperti video di platform Youtube dapat menjadi solusi bagi guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menarik bagi siswa.

Dalam konteks pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU 03 Sunan Katong, penggunaan media pembelajaran daring berbasis Youtube dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang memerlukan penggambaran peristiwa sejarah. Dengan menyajikan video yang relevan dengan materi pelajaran, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disampaikan oleh

guru, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis daring platform Youtube juga dapat menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan menarik. Siswa dapat lebih mudah mengikuti pembelajaran karena media tersebut dapat memudahkan mereka untuk memvisualisasikan materi pelajaran. Hal ini dapat membantu mengurangi tingkat kebosanan dan kekeliruan siswa, serta menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan dan lebih menarik.

Melalui penggunaan media pembelajaran berbasis daring platform Youtube, para guru juga dapat mengoptimalkan waktu pembelajaran dan memperluas cakupan materi yang disampaikan kepada siswa. Dalam hal ini, para guru dapat memanfaatkan video-video pendek yang terkait dengan materi pelajaran sebagai alternatif untuk menjelaskan konsep-konsep yang sulit dipahami oleh siswa.

Selaras dengan pendapat Ridaul Innayah (2020: 41), terdapat beberapa indikator dari media pembelajaran berbasis daring, seperti didasarkan pada jaringan internet, dapat meningkatkan minat dan interaktivitas siswa, memungkinkan proses belajar terjadi secara fleksibel di mana dan kapan saja, meningkatkan efisiensi pembelajaran, meningkatkan kualitas hasil belajar, mempermudah pemahaman siswa terhadap materi, dan meningkatkan daya ingat siswa terhadap informasi yang disampaikan.

Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti pada masa *pra*-riset, solusi yang digunakan oleh guru atas masalah siswa yang tidak tertarik terhadap pembelajaran akibat penggunaan media pembelajaran konvensional adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis daring. Pemanfaatan media berbasis daring bertujuan untuk mengatasi kekurangan penggunaan media pembelajaran konvensional. Salah satu contohnya adalah siswa yang tadinya mengantuk menjadi tertarik untuk menyimak materi video Youtube yang ditayangkan. Karena ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan media video tersebut, materi yang dipelajari dapat tersampaikan dengan mudah.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis daring platform Youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU 03 Sunan Katong dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mewujudkan pembelajaran yang interaktif dan menarik, serta membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih mudah.

PEMBAHASAN

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis daring platform Youtube mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MA NU 03 Sunan Katong yang mencakup tahap persiapan konten, proses pengimplementasian, kendala yang dihadapi, faktor-faktor pendukung, serta kelebihan pemanfaatan media pembelajaran berbasis daring platform Youtube dibanding media pembelajaran konvensional.

a. Tahap Persiapan Konten Youtube sebagai Media Pembelajaran

Dalam mempersiapkan konten video sebagai media pembelajaran mata pelajaran SKI, Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kriteria tersendiri dalam memilih video yang tepat untuk

digunakan. Ibu Nur Hidayah tidak membatasi dirinya untuk menggunakan video dari satu saluran Youtube saja, karena tidak semua video dalam saluran tersebut memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Sebagai solusinya, Ibu Nur Hidayah memilih untuk mencari video dengan mengetikkan kata kunci di kolom pencarian platform Youtube dan memilih video secara acak dari saluran Youtube yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah untuk memperluas pilihan video dan memastikan bahwa kualitas video yang digunakan sesuai dengan materi yang dibawakan.

Berikut kriteria video pembelajaran yang harus dipenuhi menurut Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I:

1) Video Youtube yang digunakan sebagai media pembelajaran memiliki suara yang jelas hingga bangku belakang
2) Video Youtube yang digunakan memiliki resolusi minimal 720p (kualitas HD) sehingga gambar terlihat dengan jelas
3) Video Youtube yang digunakan sebagai media pembelajaran berisi tulisan yang menggunakan font abjad yang umum digunakan, sehingga dapat terbaca dengan mudah dan jelas oleh siswa
4) Video Youtube yang digunakan sebagai media pembelajaran memiliki alur yang urut dan rapi. Misalnya dalam materi bab dakwah Rasulullah di Madinah maka isi harus berisi gambaran dimulai dari hijrahnya Rasulullah SAW ke Madinah, antusiasme masyarakat Madinah dalam menyambut Rasulullah SAW, pemilihan tempat tinggal Rasulullah SAW dengan peristiwa duduknya unta Rasulullah SAW, pembangunan masjid Nabawi di Madinah, hingga Dakwah Rasulullah sebagai pemimpin umat dan negara di Madinah
5) Video Youtube yang ditayangkan menggunakan bahasa Indonesia baku maupun bahasa asing (arab) dengan terjemahan bahasa Indonesia baku sehingga isi dari video tersebut dapat tersampaikan dan dimengerti oleh siswa

Gambar 1. Tangkap Layar Video Youtube yang Sesuai Kualifikasi

Setelah menemukan video yang sesuai dengan kriteria di atas, Ibu Nur Hidayah memilih untuk mengunduh video tersebut dan menayangkannya secara offline selama kegiatan pembelajaran. Ibu Nur Hidayah melakukan hal ini sebagai tindakan pencegahan, meskipun sekolah telah menyediakan sarana dan prasarana berupa akses WIFI yang dapat digunakan selama kegiatan belajar mengajar. Kendala seperti kelebihan kapasitas jaringan atau matinya listrik yang tidak dapat diprediksi kapan terjadi, dapat mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, dengan menayangkan video secara offline, Ibu Nur Hidayah dapat menghindari kendala-kendala tersebut.

b. Proses Pengimplementasian Media Pembelajaran Platform Youtube

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, Ibu Nur Hidayah mengikuti

langkah-langkah tertentu. Pertama, Ibu Nur Hidayah membuka kelas dan menayangkan video pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya. Selanjutnya, Ibu Nur Hidayah memberikan arahan dan penjelasan materi terkait kepada siswa. Setelah itu, Ibu Nur Hidayah memberikan pertanyaan dalam bentuk mini quiz dan membuka sesi tanya jawab. Jika ada pertanyaan dari siswa, Ibu Nur Hidayah akan memberikan penjelasan kembali.

Bagan 1. Proses Implementasi Media Pembelajaran Youtube

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terasa menyenangkan dan fokus karena video yang ditayangkan oleh Ibu Nur Hidayah berkualitas baik dari segi konten dan isi materi. Menurut para siswa, video yang ditayangkan mudah dipahami, suara jelas, kalimat mudah dibaca, gambar terlihat jelas dan menarik. Selain itu, pemutaran video lancar karena ditayangkan secara offline, sehingga tidak mengganggu fokus siswa ketika menonton.

c. Kendala dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Platform Youtube

Kendala yang dihadapi oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam saat menggunakan media pembelajaran berbasis daring platform Youtube terdiri dari tiga aspek, yaitu masalah sarana dan prasarana, keterbatasan teknologi yang dimiliki sebagian siswa, dan penggunaan ponsel yang kurang tepat oleh siswa di kelas. Masalah sarana dan prasarana terkait dengan jumlah proyektor yang terbatas dan harus dipakai bergantian dengan guru lain. Untuk mengatasi kendala tersebut, Ibu Nur Hidayah memilih alternatif lain, yaitu dengan mengirimkan tautan atau berkas video pembelajaran kepada seluruh siswa di kelas agar siswa tetap dapat menonton video melalui ponsel pribadi mereka. Hal ini juga dilakukan jika terjadi pemadaman listrik di sekolah saat jam pelajaran berlangsung.

Dalam mengatasi kendala kedua, yaitu keterbatasan teknologi bagi sebagian siswa yang tinggal di pondok pesantren dan tidak diizinkan membawa ponsel selama mondok, Ibu Nur Hidayah mengambil tindakan dengan meminta siswa tersebut untuk bergabung dengan teman-teman sekelas yang membawa ponsel pribadi agar dapat menonton video pembelajaran secara bersama-sama. Untuk mengatasi kendala ketiga, yaitu penyalahgunaan ponsel oleh beberapa siswa, Ibu Nur Hidayah melakukan pengawasan dan kontrol dengan cara berkeliling kelas untuk memastikan tidak ada siswa yang menggunakan ponselnya untuk kegiatan selain pembelajaran.

Menurut penjelasan Kepala Madrasah, tantangan yang dihadapi adalah meningkatnya intensitas penggunaan ponsel dan laptop yang dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam memahami penjelasan dari guru. Hal ini dapat diatasi dengan memberikan perhatian penuh kepada peserta didik untuk memaksimalkan penggunaan ponsel pribadi dan mencegah penyalahgunaan. Selain itu, kendala sinyal yang buruk dari beberapa penyedia layanan internet dapat mengganggu pembelajaran daring. Oleh karena itu, Kepala Madrasah dan Wakil Kepala bidang sarana dan prasarana berupaya

menyediakan fasilitas koneksi WIFI agar guru dapat menerapkan pembelajaran daring di kelas.

Dari perspektif siswa, kendala yang dihadapi kebanyakan terkait dengan kondisi di dalam kelas. Tiga siswa perwakilan dari empat kelas melaporkan bahwa mereka terganggu oleh teman sekelas yang bising, yang mengakibatkan suasana kelas menjadi ramai dan tidak kondusif selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, beberapa siswa juga mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus dan konsentrasi selama pembelajaran karena terlalu terfokus pada pemikiran mereka sendiri. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru Sejarah Kebudayaan Islam akan menegur siswa yang mengganggu kelas agar suasana kelas tetap kondusif. Selain itu, upaya yang dilakukan guru untuk menghadapi masalah konsentrasi siswa adalah dengan terus melakukan interaksi selama pembelajaran, seperti dengan tanya jawab atau mini *quiz* yang dapat menjaga interaksi yang terus berlangsung antara guru dan siswa selama pembelajaran, sehingga siswa lebih fokus dan tidak terpecah perhatiannya.

d. Faktor-faktor Pendukung Keberhasilan Penerapan Media Pembelajaran Platform Youtube

Menurut (Murniati, 2017), keefektifan media pembelajaran audio visual, termasuk media pembelajaran video Youtube, dapat dinilai dari seberapa besar pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, ia juga menambahkan bahwa keefektifan media pembelajaran audio visual juga dapat dinilai dari seberapa besar media tersebut dapat menarik perhatian dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

1. Peningkatan pemahaman materi pelajaran

Untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, dapat dilakukan perbandingan hasil evaluasi sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran video Youtube. Selain itu, pengamatan juga dapat dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

2. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran

Untuk mengukur keterlibatan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video Youtube dalam konteks Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU 03 Sunan Katong, dapat dilakukan observasi terhadap partisipasi siswa dalam diskusi dan tanya jawab. Selain itu, survei dapat dilakukan untuk mengevaluasi tingkat keterlibatan dan ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan media tersebut.

3. Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis

Untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran menggunakan media video Youtube, dapat diberikan tugas atau soal yang memerlukan analisis dan evaluasi informasi yang diperoleh. Selain itu, dapat juga dilakukan observasi terhadap kemampuan siswa dalam memberikan argumentasi dan pendapat yang logis terhadap topik yang dipelajari.

Berikut adalah faktor-faktor pendukung penerapan media pembelajaran berbasis daring platform Youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU 03 Sunan Katong. Pertama, konten video pembelajaran yang baik dan sesuai kualifikasi menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan

penerapan media pembelajaran platform Youtube pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas. Sebelum menayangkan konten video tersebut, seorang guru perlu mempertimbangkan aspek psikologis siswa, seperti tingkat kesiapan belajar mereka dan cara mereka memproses informasi secara kognitif. Oleh karena itu, Ibu Nur Hidayah telah menetapkan beberapa syarat yang harus terpenuhi dalam konten video yang akan ditayangkan, seperti gambar yang jelas, tulisan yang mudah dibaca, suara yang jelas, pesan yang tersampaikan dengan baik, dan alur cerita yang runtut. Pernyataan tersebut telah tervalidasi melalui wawancara dengan siswa dan observasi serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

Kedua, ketersediaan sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah menjadi faktor pendukung keberhasilan penerapan media pembelajaran berbasis daring platform Youtube. Ibu Nur Izatul Mustafrokhah S.Ag., selaku Kepala Madrasah, telah mempersiapkan beberapa fasilitas dalam mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis daring di MA NU 03 Sunan Katong. Dua ruang laboratorium komputer, dua proyektor, *speaker* tambahan, dan layanan internet berupa koneksi WIFI sekolah telah disediakan sebagai fasilitas tersebut. Selain itu, Ibu Nur Hidayah juga menyampaikan bahwa terdapat lima sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung penerapan media pembelajaran, seperti proyektor, jaringan internet, laptop, *speaker* tambahan, dan ponsel pribadi siswa yang dapat digunakan sebagai alternatif terakhir.

PENUTUP

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis daring platform Youtube dapat memberikan dampak positif pada proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan teori Edgar Dale tentang keefektifan media pembelajaran audio visual. Video yang berkualitas baik dari segi konten dan isi materi dapat menciptakan suasana kelas yang tenang dan kondusif, memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang memerlukan penggambaran peristiwa, mengurangi kekeliruan siswa, serta menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan dan menghadirkan suasana kelas yang menarik. Namun, kendala terkait sarana dan prasarana serta keterbatasan teknologi dan gangguan dalam kelas dapat mempengaruhi keberhasilan penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu, keberhasilan penggunaan media pembelajaran platform Youtube membutuhkan faktor pendukung seperti tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung penerapan media pembelajaran serta konten video pembelajaran yang bagus dan sesuai kualifikasi. Dengan demikian, penggunaan media berbasis daring berbentuk video Youtube dalam pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X MA NU 03 Sunan Katong memberikan dampak positif dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Setelah melakukan penelitian terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis daring platform Youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU 03 Sunan Katong, beberapa saran dapat diberikan. Pertama, perlu dilakukan perencanaan yang matang sebelum memanfaatkan media pembelajaran berbasis

daring platform Youtube dalam proses pembelajaran. Perencanaan tersebut meliputi pemilihan materi yang tepat, penyusunan skenario video, dan penentuan teknologi yang akan digunakan. Hal ini akan memudahkan dalam proses pembelajaran dan mencegah gangguan teknis yang mungkin terjadi. Kedua, perlu dilakukan penilaian secara berkala terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis daring platform Youtube dalam proses pembelajaran. Penilaian tersebut meliputi evaluasi terhadap kualitas konten video, kemampuan siswa dalam memahami materi, serta efektivitas media dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Dengan melakukan penilaian, akan terlihat efektivitas dari media pembelajaran yang digunakan dan bisa segera diperbaiki apabila ada kekurangan. Ketiga, keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran juga perlu menjadi perhatian utama. Hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis daring platform Youtube, seperti kesiapan mental, kesiapan teknologi, serta kesiapan terhadap materi pembelajaran yang disajikan. Dengan perencanaan yang matang, penilaian secara berkala, dan memperhatikan kesiapan siswa, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis daring platform Youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU 03 Sunan Katong.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, A. (2018). *Model Pembelajaran Agama Islam Disekolah.* Yogyakarta: Samudra Biru.

Daradjat, Z. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Bulan Bintang.

Fransiska Timoria Samosir, D. P. (2018). Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu). *Record and Library Jurnal, 4*, 81-91.

Hayes, J. D. (2018). Keefektifan Media Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Peserta Didik Kelas VII SMP Putri Al Azhar Pasuruan Tahun Pelajaran 2018/2019. *BAPALA, V*, 1-10. Hämtat från https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/27449/25114 den 20 Februari 2023

Innayah, R. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Online, Motivasi Belajar, Dan Kompetensi Dosen Terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, VIII*, 38-47.

Murniati. (2017). Keefektifan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Humaniora, V*(1), 36-44.

Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Pemerintah Indonesia.

Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Agama No. 165 Tentang Pedoman Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa*

Arab pada Madrasah. Jakarta: Kementerian Agama.

Sukiman. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

PROFIL SINGKAT

Laily Syarifatul Hani lahir di Jepara pada tanggal 18 Juni 2001. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan sarjana di program studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang sejak tahun 2019.